

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah periode yang telah dipublikasikan pada tahun 2009 dan 2018 yang diperoleh dengan cara mengunduh pada website resmi www.brisyariah.co.id dan www.ojk.co.id. Penelitian ini dilakukan pada Januari-Desember 2018 dengan tahun pengamatan triwulan dari tahun 2009-2018.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu serangkaian *observasi* (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi yaitu www.brisyariah.co.id www.ojk.co.id dan www.ejurnal.com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang

fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.¹ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah 2009-2018.

2. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang lebih menekankan pada pengumpulan, pengolahan informasi atau data suatu fenomena secara statistik.² Data kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan triwulan PT. BRI Syariah periode 2009-2018. Data meliputi Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah terhadap Laba Bersih periode 2009-2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber datanya dalam bentuk data runtun waktu (*time series*) dari tahun 2009-2018 yang diambil dari laporan keuangan PT. BRI Syariah, data runtun waktu ini merupakan sekumpulan observasi yang memiliki perilaku berdasarkan rentang/ periode waktu tertentu.³

¹ Anwar Sanusi, *Metodeologi Penelitian Bisnis*, (Salemba Empat : Jagakarsa, 2011) , hal. 13.

² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Mitra Wacana Media: Jakarta, 2012), h. 18

³ Jaka Sofyana, *Metode Regresi Data Panel (Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia)*, (EKONISIA: Yogyakarta, 2014), h.27

C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Data yang diambil oleh penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal yang memiliki hubungan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku mengenai tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, laba bersih dan penelitian sejenisnya.

b. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan Bank BRI Syariah tahun 2009-2018. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu penelusuran data online, yaitu dengan melalui media online seperti internet. Data yang diambil menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank BRI Syariah tahun 2009-2018 yang diperoleh dari website: www.ojk.go.id, www.brisyariah.co.id. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dan dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti

tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat di mana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian. Data sekunder yang tersedia di lokasi penelitian disebut dengan data sekunder internal, sedangkan yang tersedia di luar lokasi penelitian disebut dengan data sekunder eksternal.⁴

2. Pengolahan data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode statistik yakni analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah analisis yang paling sederhana dalam statistik.⁵ Statistik deskriptif adalah serangkaian teknik statistika yang digunakan untuk mempelajari pengumpulan, penyusunan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan suatu penelitian secara numerik.⁶ Yang termasuk statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram

⁴ Anwar Sanusi, *Metodeologi Penelitian*,..., h. 103.

⁵ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (STM YKPN Yogyakarta: Yogyakarta, 2011),h.1.22

⁶ Haryono, *Belajar Cepat Analisis Statistik Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS* (C.V Andi Offset: Yogyakarta, 2013), h. 24

lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase dan standar deviasi.⁷ Model analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel terikat.⁸

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi linear benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan. Berikut ini adalah pengujian terhadap asumsi klasik, diantaranya :

1) Uji Normalitas

Untuk menguji distribusi data yang akan dianalisis menyebar normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji *chi-khuadrat*, uji *lilieforst*, dengan teknik

⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian*,..., h.116

⁸ Jonathan Sarwono, Ely Suhayati, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014), h.107

Kolmogorov-Smirnov, dengan SPSS.⁹ Data yang mempunyai distribusi normal adalah data yang distribusinya simetris sempurna atau berbentuk kurva bel. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan asumsi diantaranya adalah sampel diambil secara random dan data berskala interval dan rasio. Ketentuan normalitas data dapat menggunakan nilai probabilitas (sig). Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.¹⁰

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya.¹¹ Salah satu masalah penting dalam aplikasi analisis model regresi adalah kemungkinan adanya multikolinearitas diantara

⁹ Juliansya Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*, (PT. Grasindo: Jakarta, 2014), h.42

¹⁰ Afni Mardikawati, "Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Laba Pada PT Bank BCA Syariah Periode 2012-2016," (Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018)

¹¹ Alfian Lains, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi* (LP3S: Jakarta,), h.32

variabel-variabel penjelas. Kondisi ini berkaitan dengan situasi dimana beberapa variabel penjelas berkorelasi satu sama lain.¹² Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.

3) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homokedastisitas. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *Scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *Scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah

¹² Abdul Hakim, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Ekonisia: Yogyakarta, 2004), h.100

heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk.¹³

4) Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*Time Series*) atau ruang (*cross section*). Menurut Gujarati (1995), ada beberapa cara untuk mendeteksi ada-tidaknya masalah otokorelasi, yaitu menggunakan metode analisis grafik, metode Durbin-Watson, Metode Van Hewmann, dan Metode Runttest, sebagai salah satu uji statistik non-parametik. Kesimpulan uji otokorelasi dengan kriteria sebagai berikut:¹⁴

DW	Kesimpulan
$<DL$	Ada otokorelasi (+)
$dL \text{ s.d. } dU$	Tanpa kesimpulan
$dU \text{ s.d. } 4 - Du$	Tidak ada otokorelasi
$4 - dU \text{ s.d. } 4 - dL$	Tanpa kesimpulan
$>4 - DL$	Ada otokorelasi (-)

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

¹³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (CV.ANDI OFFSET: Yogyakarta, 2011), h.95

¹⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori,...*, h.125

Metode analisis yang dapat digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu atau lebih variabel bebas (*predictor/independent*) dengan satu variabel terikat (*response/dependent*). Analisis regresi juga dapat digunakan untuk memprediksi. Model regresi linear berganda mempersyaratkan asumsi tidak terjadi autokorelasi sehingga dilakukan uji Durbin Watson. Asumsi lainnya adalah bahwa model tidak gejala multikolinearitas, melalui uji *variance inflation factor* (VIF).¹⁵

2) Uji Parsial (Uji T)

Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Uji ini juga mensyaratkan banyak data, sehingga tetap membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} .¹⁶ Selain itu, uji ini juga dapat digunakan untuk mengetes pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada umumnya, kelompok-kelompok dalam uji t dua sampel ditetapkan oleh desain, dan variabel pengelompokannya memiliki nilai satu untuk

¹⁵ Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis dengsn SPSS*, (C.V Andi Offset: Yogyakarta, 2013), h.71.

¹⁶ Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, (ALFABETA.cv,:Bandung, 2012), h.32

setiap kelompok.¹⁷ Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t_{tabel} , dengan taraf kepercayaan atau taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan, yakni $df = (n-k-1)$, dimana nilai n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.¹⁸

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantungan maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit.¹⁹ Jika nilai F semakin mendekati 1, semakin besar kemungkinan hipotesa nol dapat diterima. Sebaliknya, apabila nilai F besar, semakin besar kemungkinan hipotesa nol ditolak dan semakin besar kemungkinan hipotesa alternatif diterima.²⁰

¹⁷ Budi Setiawan, *Teknik Praktis*,....h.71.

¹⁸ Hasnah Istiqomah, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Periode 201-2017,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

¹⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori*,....h.55

²⁰ Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis Jilid 1 Deskriptif*, (Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN), h.290

4) Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi pada menu *Correlate* merupakan teknik yang dapat digunakan untuk pengukuran asosiasi/hubungan. Pengukuran asosiasi memiliki manfaat utama dalam mengukur kekuatan (*Strenght*) dan juga arah hubungan antardua variabel atau lebih. Beberapa asumsi dasar korelasi adalah, Kedua variabel bersifat independen satu dengan lainnya (tidak ada istilah variabel bebas dan variabel terikat) dan data pada kedua variabel berdistribusi normal yakni data dengan distribusi yang simetris sempurna.²¹

5) Koefisien Determinasi (R^2)

Suatu alat utama untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel X dan Y.²² Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.²³ Semakin tinggi koefisien determasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.²⁴

²¹ Budi Setiawan, *Teknik Praktis*,...,h,62

²² Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistika*,...,hal

²³ Hasnah Istiqomah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Periode 201-2017," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

²⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori*,...,h.55